

Pesantren Al Hamdaniyah Siwalan Panji Buduran Sidoarjo 1950-1980



Oleh :

Paramita Novitasari

120710256

Departemen Ilmu Sejarah

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Airlangga

Surabaya

2015

Pesantren Al Hamdaniyah Siwalan Panji Buduran Sidoarjo 1950-1980

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada
Departemen Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga



Oleh:

**PARAMITA NOVITASARI
NIM: 120710256**

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2015**

Persetujuan Pembimbing Skripsi

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

TANGGAL 30 JANUARI 2015

**Oleh
Pembimbing Skripsi**

**Ikhsan Rosyid Mujahidul Anwari, S.S., M.A
NIP 198110092008121002**



**Mengetahui
Ketua Departemen Ilmu Sejarah**

**Gayung Kasuma, S.S., M. Hum.
NIP: 1971052719999031001**

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2015**

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

**Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan komisi penguji pada tanggal
6 Februari 2015**

KOMISI PENGUJI SKRIPSI

KETUA

Gayung Kasuma, S.S., M. Hum.
NIP: 1971052719999031001

ANGGOTA

Arya Wanda Wirayudha, S. Hum, M.A
NIK: 139131754

ANGGOTA

Ikhsan Rosyid Mujahidul Anwari, S.S., M.A
NIP 198110092008121002

Halaman Motto



**Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan, jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan, tapi lihatlah sekitar anda dengan penuh kesadaran.
(James Thurber)**

Kata Pengantar

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan yang paling tua di Indonesia, yang memiliki otoritas sendiri berdasarkan pada seorang Kyai yang memimpin. Dimana setiap pesantren berbeda antara pesantren satu dengan lainnya. Pesantren Al Hamdaniyah merupakan pesantren salafi tertua di Kabupaten Sidoarjo yang masih bertahan dengan metode pendidikan tradisional ditengah persaingan dengan pesantren disekitarnya yang telah menjadi pesantren modern. Hingga pada perkembangannya pesantren Al Khamdaniyah mencoba untuk mendirikan sekolah sebagai pendidikan formal bagi santrinya walaupun tidak menjadi satu dengan pesantren namun dibangun disekitar pesantren.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa pengurus pesantren Al Hamdaniyah, alumni, dan masyarakat sekitar, membuat saya sebagai penulis terinspirasi untuk bisa menuliskan sejarah pesantren tertua di kabupaten Sidoarjo. Pesantren ini masih menggunakan metode pendidikan tradisional namun mencetak banyak ulama besar di Jawa Timur . Pesantren Al Hamdaniyah yang pada awalnya tidak banyak berubah untuk metode pendidikan dan dakwahnya. Pesantren semakin berkembang pada masa kepemimpinan Kyai Faqih Hasyim memberikan gagasannya untuk membangun sekolah formal diluar pesantren untuk mengikuti perkembangan jaman. Namun untuk pesantren itu sendiri masih menggunakan metode pendidikan tradisional yaitu hanya pendidikan Islam saja. Dimana kitab-kitab yang digunakan tidak banyak berubah dan tetap dijaga metode pendidikannya. Begitupun dengan peranan pesantren Al Hamdaniyah ini dalam bidang dakwah dapat dilihat dengan banyaknya alumni yang mendirikan pesantren lain di berbagai kota sebagai bentuk dakwah untuk menyebarkan agama Islam.

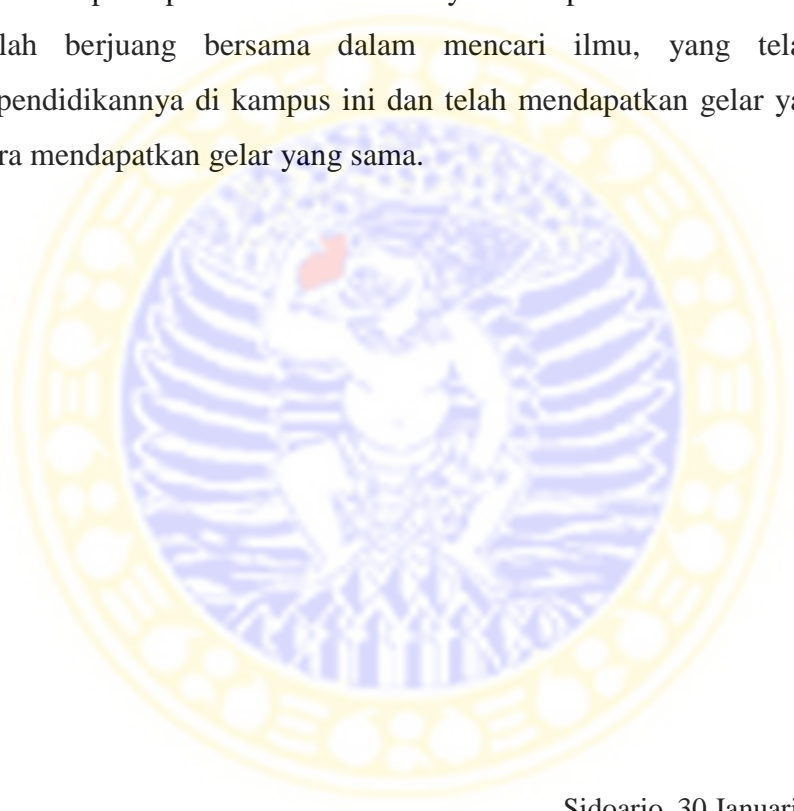
Ucapan terima kasih pertama saya ucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, limpahan rejeki dan kekuatan untuk menyelesaikan skripsi ini dan perkuliahan di Departemen Sejarah Universitas Airlangga.

Kedua, kepada orang tua saya yang telah memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah memberikan kesempatan kepada saya untuk bisa mngenyam pendidikan di bangku perkuliahan yang sebagian orang diluar sana tidak bisa mendapatkannya. Tidak lupa kepada narasumber saya Gus Hasyim Al Rozzy dan KH. Abdul Mannan yang telah memberikan waktu luangnya untuk membantu dan memberikan informasi mengenai penelitian saya selam di pesantren Al Hamdaniyah.

Kepada Bapak Ikhsan Rosyid selaku dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran dan arahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Seluruh dosen Departemen Ilmu Sejarah Universitas Airlangga yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya kepada saya selama berkuliah di kampus ini.

Kepada para narasumber saya, Bapak Yassin, Ibu Marutin, Bapak Abdul Halim, Bapak Soedirman, saya mengucapkan terimakasih telah meluangkan waktunya untuk memberikan saya informasi mengenai penelitian saya. Dan telah memberikan pengetahuan baru selama proses penelitian dan wawancara.

Terakhir tak lupa kepada teman-teman saya di Departemen Ilmu Sejarah angkatan 2007 yang telah berjuang bersama dalam mencari ilmu, yang telah mendahului menyelesaikan pendidikannya di kampus ini dan telah mendapatkan gelar yang memotivasi saya untuk segera mendapatkan gelar yang sama.



Sidoarjo, 30 Januari 2015

Paramita Novitasari

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing dan nara sumber yang memberikan informasi selama proses penelitian.
3. Karya tulis ini bukan karya jilpakan dan didalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam naskah, dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 30 Januari 2015
Penulis

PARAMITA NOVITASARI
120710256